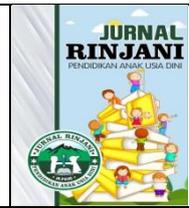




**BALE RISET RINJANI**  
**JR-PGSD: JURNAL RINJANI PENDIDIKAN**  
**ANAK Usia Dini**  
<https://jurnalrinjanipendidikan.com/index.php/JR-PAUD>



## Telaah Ragam Kurikulum Pendidikan Guru Paud Berbasis Kkni dan MBKM

Munawarah <sup>a,1,\*</sup>, Chairun Nisa Fadillah <sup>b,2</sup>, Juniara Fitri Cibro <sup>c,3</sup>, Santika <sup>d,4</sup>

<sup>a,b</sup> UIN Sunan Kalijaga (Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

<sup>c</sup> IAIN Takengon (Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Tarbiyah )

<sup>d</sup> IAIN Takengon (Manajemen Pendidikan Islam, Tarbiyah )

<sup>1</sup> Email [21204032026@student.uin-suka.ac.id](mailto:21204032026@student.uin-suka.ac.id) ; <sup>2</sup>Email [21204032014@student.uin-suka.ac.id](mailto:21204032014@student.uin-suka.ac.id) ;

<sup>3</sup>Email [juniarafirtri88@gmail.com](mailto:juniarafirtri88@gmail.com) ; <sup>4</sup>Email [san736095@gmail.com](mailto:san736095@gmail.com) ;

### ABSTRAK

#### Artikel Info

Diterima: 05 Januari 2023

Revisi: 25 Januari 2023

Publish: 15 Februari 2023

#### Kata Kunci:

Kurikulum Berbasis  
 KKNi, Kurikulum  
 Berbasis MBKM,  
 Ragam Kurikulum PG  
 PAUD

Telaah Kurikulum untuk Guru Pendidikan Islam Anak Usia Dini merupakan kajian mendalam terkait bahan ajar yang digunakan. Kurikulum merupakan suatu alat atau rencana pada sebuah studi yang melibatkan rancangan isi, tujuan dan capaian pembelajaran serta evaluasi. Jadi tidak heran jika kurikulum akan selalu digunakan dalam setiap lembaga pendidikan Tujuan Penelitian Ini adalah untuk mengkaji tentang telaah kurikulum untuk profesi guru PIAUD. Penelitian ini menggunakan metode *Studi Library Research*. Yang mana penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk catatan dan review pustaka pada judul terkait. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan beberapa jurnal, artikel, hasil penelitian, buku, dan catatan lainnya. Teknik analisis data menggunakan Reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah Kurikulum yang digunakan untuk Profesi Guru PIAUD adalah kurikulum mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) dan mengacu pada kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Efektivitas dari kedua kurikulum ini adalah sama-sama mengarahkan calon guru untuk mempunyai bakat dalam bidang keilmuan mana saja, tidak hanya itu kurikulum yang mengacu pada KKNi dan MBKM dapat mendorong calon guru PIAUD untuk mengasah *soft skill* dan *hard skill* sesuai dengan capaian pendidikan sehingga memiliki kemampuan profesional dalam dunia kerja.

ISSN 2986-2035



## Pendahuluan

Perubahan zaman menyebabkan berubahnya pandangan pada manusia mulai dari cara berfikir tentang inovasi-inovasi terbaru hingga dapat menghasilkan ide atau gagasan yang baik. Perkembangan zaman juga dapat merubah kebiasaan manusia secara terus menerus yang dapat

mengikuti pola perkembangan yang sesuai dengan kebutuhan manusia itu sendiri. (Abidah, 2023) Perkembangan kebutuhan dan bagaimana manusia mengembangkannya sesuai dengan teknologi yang ada untuk memenuhi kebutuhannya merupakan tindakan yang baik dan bermanfaat. Terutama dalam bidang pendidikan saat ini sudah sangat banyak sekali perubahan penilaian pembelajaran dalam sebuah kurikulum yang tujuannya untuk menyiapkan kompetensi seseorang untuk siap menghadapi perubahan yang terjadi. (Prihastiwi, 2023)

Perubahan yang terjadi dapat dimulai dari beberapa aspek, mulai dari perubahan internal pada diri sendiri dan perubahan eksternal dari lingkungan tempat tinggal yang ada. (Rachma Syifa Aryanti, Whisnu Yudiana, 2023) Hal ini sesuai dengan pernyataan dalam buku panduan MBKM yang mengatakan bahwa perubahan yang terjadi dapat sinyalir dari berbagai aspek yakni perubahan sosial masyarakat, budaya yang ada, dunia kerja yang baru, dan juga bisa dihasilkan dari kemajuan teknologi yang pesat. (Nur, 2023) Oleh karena itu perubahan yang signifikan lebih banyak terjadi di dalam lingkungan sehari-hari berdasarkan kebiasaan yang dilakukan. Begitu pula dalam perjalanan dunia pendidikan. sudah banyak bermunculan inovasi baru dan gagasan baru demi terwujudnya generasi milenial yang memiliki kompetensi unggul di setiap bidangnya. Hal ini memungkinkan para pelaku pendidikan, dan juga bantuan dari pemerintah indonesia khususnya menteri pendidikan terus melakukan perbaikan agar sistem pendidikan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam membantu mengembangkan kompetensi dan kemampuan mahasiswa adalah dengan terus memberikan rancangan pembelajaran yang baik, menyiapkan konsep-konsep unggulan demi terwujudnya anak bangsa yang cerdas, salah satunya adalah terus berinovasi dalam mengembangkan kurikulum. (Nastiti, 2023) Dalam hal ini pemerintah juga memberikan kepada satuan pendidikan tinggi dan pendidikan sejenisnya untuk terus berupaya dalam melakukan perubahan yang baik. (Selvina, 2022) Hal ini sesuai dengan Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang bahwa pemerintah memberikan ruang gerak kepada satuan pendidikan untuk dapat mengembangkan dan menyusun sendiri kurikulumnya dengan tetap mengacu pada standar nasional. (Mukhlisin, 2023) Oleh karena itu kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah guna untuk menyiapkan pendidik dan peserta didik untuk dapat bersaing dengan lembaga lain antar daerah maupun bentuk awal untuk bersaing dengan kancah internasional.

Mampu bersaing dalam dunia pendidikan tentu saja dapat memberikan apresiasi positif terhadap dunia pendidikan, bukan hanya itu tapi juga menjadi ladang prestasi bagi pendidik dan peserta didik. (Mukhlisin, 2023) Dalam menyiapkan hal tersebut tentu saja lembaga pendidikan menjadi ranah utama dalam menyiapkan para pendidik yang profesional. Dalam hal ini, untuk membantu menyiapkan pendidik yang ahli di bidangnya maka perlu adanya penambahan wawasan yang fokus dalam bidangnya. (Heleni, 2023) Seperti perguruan tinggi yang memiliki kedudukan tertinggi dalam dunia pendidikan yang dapat mengayomi dan membantu menyiapkan para pendidik yang memiliki kompetensi dalam bidangnya. (W, 2022) Seperti dalam pernyataan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi

yang mengatakan bahwa perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan tinggi yang mencakup bidang profesi maupun spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kompetensi yang ingin di dimiliki oleh mahasiswa. (Nasrulloh & Sutisna, 2022)

Dalam menyiapkan generasi yang berkompeten dan profesional dibidangnya, tentu saja sudah seharusnya ada perubahan dalam proses pembelajarannya. Termasuk juga perubahan kurikulum yang menjadi dasar terbentuknya pengetahuan dalam diri seseorang. (Ali et al., 2022) Yang mana kurikulum merupakan tombak berjalannya suatu pembelajaran dalam lembaga pendidikan. khususnya perguruan tinggi. Sesuai dengan pendapat dari tim penyusun kurikulum Perguruan tinggi yang mengatakan bahwa kurikulum merupakan program pembelajaran yang dirancang untuk dapat menghasilkan para lulusan yang memiliki kompetensi dan menjadi lulusan yang mempunyai kualifikasi yang baik di bidangnya yang hasil pembelajarannya sesuai dengan Capaian Pembelajaran yang disepakati. (Nasrulloh & Sutisna, 2022)

Untuk menghasilkan predikat lulusan terbaik dan memiliki kompetensi, maka lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi sudah harus terus berinovasi dalam merancang kurikulum yang diperlukan oleh setiap mahasiswa guna untuk dapat membangun karakter yang baik, budi pekerti yang santun dan juga memiliki intelegensi yang positif sehingga berguna bagi bangsa dan negara. (Ali et al., 2022) Karena sejatinya fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat sekitar sudah banyak yang mengjudgetifikasi bahwa seseorang yang sudah duduk dan mengemban ilmu di perguruan tinggi pasti sudah banyak memiliki pengetahuan juga dianggap bisa melakukan dan menyelesaikan semuanya. Hal ini menunjukkan bahwa sudah seharusnya para mahasiswa bisa menyesuaikan diri dengan asumsi masyarakat di lingkungan sekitar juga mengasah intelegensi diri sehingga menjadi mahasiswa yang bisa dianggap mampu mengerjakan semuanya. Konsep ini menjadi sebuah motivasi untuk terus berusaha lebih giat dalam mencari informasi sehingga konstruksi pembelajaran dan pengetahuan yang di dimiliki dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap Perguruan Tinggi yang banyak memiliki program studi merupakan suatu hal yang sangat patut dibanggakan, terlihat dari banyaknya jenis pilihan program yang dapat membebaskan mahasiswa yang ingin menimba ilmu pengetahuan yang diminatinya. (Darmawati, 2020) Hal ini menjadi tantangan bagi seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia maupun seluruh dunia sekalipun. Program studi yang dipilih diharapkan mampu untuk dapat membantu mahasiswa untuk dapat menambah wawasan dan intelegensinya agar dapat memasuki dunia kerja, menjadi guru, pelaku usaha, wirausaha, spesialis dan lain sebagainya. Hal ini tidak lepas dari peran kurikulum yang mana standar lulusan yang terbaik bersumber dari kurikulum yang dijalankan.

Berbicara tentang pendidikan tentu saja ruang lingkungannya begitu banyak. mulai dari jenjang pendidikan RA/TK sampai dengan Perguruan Tinggi. Untuk menjadi seseorang yang dapat memberikan kontribusi yang baik dalam pendidikan tentu saja sudah harus memiliki kompetensi yang baik dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah Profesi awal sebagai guru pendidikan anak usia dini. Guru Pendidikan Anak Usia Dini adalah seseorang yang telah diberikan bekal yang berupa

kompetensi berupa kemampuan mendidik, mengajar, dan mengasah kemampuan anak usia dini selain itu guru pendidikan harus memiliki empat kompetensi lain yakni pedagogic, profesional kepribadian, dan sosial. keempat kompetensi ini akan mudah diimplementasikan jika para mahasiswa benar-benar menekuni bidang ke PAUD-an.(Gunawan et al., 2023)

Keberhasilan seorang guru PAUD bisa dilihat dari kompetensi yang dimiliki. Untuk membentuk kompetensi tersebut harus berdasarkan pada kurikulum yang sesuai dengan program studi PAUD.(Gunawan et al., 2023) Kurikulum yang dimaksud diharapkan dapat membantu mengkonstruksikan pembelajaran berupa pengetahuan yang dapat diimplementasikan pada peserta didik jenjang awal yakni pendidikan anak usia dini.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode *Studi Library Research*. Yang mana penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk catatan dan review pustaka pada judul terkait. Hal isi sesuai dengan pendapat Mylia yang mengatakan bahwa penelitian kepustakaan adalah bentuk atau cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi berupa data menjadi sebagai bentuk referensi. Data material yang dikumpulkan berupa buku yang terkait dengan judul, hasil review artikel atau hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan judul penelitian ini, berupa catatan singkat, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang akan diselesaikan. Kegiatan pengumpulan data dilakukan secara sistematis mulai dari mengumpulkan, mengolah dan mengumpulkan data.(Sari et al., 2023)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan beberapa jurnal, artikel, hasil penelitian, buku, dan catatan lainnya guna untuk membantu menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. kemudian dilakukan pencatatan beberapa point penting yang digunakan dalam penelitian ini, kemudian tahap akhir dilakukannya verifikasi atau pengumpulan data yang mana penyimpanan data dilakukan bertahap sesuai dengan rumusan masalah. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah melakukan reduksi data terlebih dahulu guna untuk memudahkan peneliti mencari dan memfokuskan, atau penyederhanaan berbentuk data , kemudian dilanjutkan dengan mendisplay data yakni memberikan beberapa catatan atau menandai bagian penting yang dapat dijadikan rujukan atau pembanding dalam penelitian guna untuk menambah pemahaman peneliti terkait masalah penelitian ini, kemudian yang terakhir menggambarkan hasil penelitian atau menyimpulkan hasil penelitian yang diteliti. Subjek penelitian pada penelitian ini bersifat general yakni mengkaji terkait kurikulum guru pendidikan islam anak usia dini.

## **Hasil dan pembahasan**

### **1. Kurikulum Perguruan Tinggi**

Kurikulum perguruan tinggi merupakan bahan ajar atau yang digunakan khusus untuk perguruan tinggi. Menurut Gunawan kurikulum merupakan seperangkat alat atau rencana dan acuan pembelajaran yang terdiri dari tujuan, isi dan pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.(Gunawan et al., 2023) Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang digunakan dalam perguruan tinggi adalah kurikulum yang di kembangkan dan disesuaikan dengan aspek pembelajaran yang ingin dicapai dalam perguruan tinggi, isi dari kurikulum perguruan tinggi adalah berupa isi, tujuan dan capaian perkembangan yang diharapkan.

Kurikulum yang digunakan adalah khusus untuk perguruan tinggi dan sesuai dengan prodi masing-masing fakultas yang diterapkan. Pada masing-masing kurikulum prodi memiliki intensitas pengembangan materi sesuai dengan capaian yang ingin ditunjukkan dalam masa perkuliahan sehingga rencana capaian yang diharapkan sesuai dengan tujuan kurikulum yang diterapkan.(Pramudianto, 2023) Hal ini sesuai dengan pendapat dari Anih yang mengatakan bahwa kurikulum di perguruan tinggi dikembangkan berdasarkan pada apa yang dibutuhkan mahasiswa, hal ini dilakukan dimulai dari perencanaan yang sebelumnya sudah dirumuskan bersama tim kurikulum kampus. Sejatinnya kurikulum yang digunakan juga berbasis kompetensi yang mestinya sesuai dengan capaian kompetensi dari mahasiswa.(Qotimah, 2023)

### **1) Pengertian Pengembangan Kurikulum PG PAUD**

Kurikulum merupakan jantungnya sebuah pendidikan. Jadi tidak heran bahwa kurikulum adalah dasar terbentuknya karakter dan perubahan pada manusia dalam lingkup pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang bahwa kurikulum merupakan komponen yang sangat penting. Kurikulum juga merupakan program yang direncanakan untuk mengawal proses pembelajaran. (Fajri, 2019)

Pengembangan kurikulum merupakan rencana yang berlandaskan dari adanya inovasi yang terus muncul dalam perubahan zaman. Oleh karena itu pengembangan kurikulum di perngaruhi oleh beberapa faktor yakni perubahan yang di akibatkan oleh berkembnagnya alat teknologi, dan kebutuhan masyarakat sosial. Teori lain mengatakan bahwa pengembangan kurikulum merupakan sebuah proses yang di laksanakan berbagai tahap. Tahap inilah yang dimaksd dengan langkah pengembangan. Contohnya dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu, kemudia pengaplikasiaan dalam pembelajaran , dan yang terkahir dilaksanakan evaluasi.(Arahmat, 2022) Pengembangan kurikulum untuk Profesi Guru PIAUD adalah proses perencanaan dan penyusunan bahan ajar yang berbentuk kurikulum yang sesuai dengan capaian pendidikan yang dapat menjadi bahan ajar untuk Profesi Guru PIAUD sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan Nasional.(Farijah et al., 2022)

### **1) Tujuan Pengembangan Kurikulum PG PAUD**

Dalam pengembangan kurikulum tidak hanya dikembangkan saja akan tetapi juga harus ada rangkaian tujuan agar kurikulum yan disediakan dapat diimplementasikan dalam proses pendidikan. Tujuan dari Pengembangan kurikulum PG PAUD adalah Memiliki karakter pendidik.(Anggraini et al., 2022a) Seorang calon guru PAUD sudah seharusnya memiliki jiwa pendidik. Karakter pendidik

memang lebih di tekankan dalam pendidikan sebab menjadi seorang pendidik itu tidak mudah melainkan harus memiliki ketulusan dan berkarakter untuk mendidik anak. (Anggraini et al., 2022b)

Selain itu tujuan pengembangan kurikulum Profesi Guru PIAUD adalah untuk mengintegrasikan bidang keilmuan PIAUD yang mengadung nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran pada anak Usia Dini. kurikulum yang dikembangkan diharapkan dapat memberikan arahan kepada mahasiswa untuk memiliki pengalaman belajar yang lebih luas sebagai bekal menghadapi dunia kerja dalam dunia pendidikan nantinya. (Budianti, 2019)

## 2) Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum PG PAUD

Hal yang mendasari pengembangan kurikulum dalam profesi guru PAUD disebabkan karena perkembangan ilmu teknologi dan inovasi pengetahuan. Hal ini menyebabkan para pelaku pendidikan termasuk perguruan tinggi selalu berinovasi dalam mengembangkan kurikulumnya, dengan tujuan agar para calon guru untuk Profesi Guru PAUD nantinya lebih memiliki karakter, memiliki pengetahuan, dan juga memiliki kemampuan dalam bidang keilmuannya. Berikut beberapa landasan atau dasar dalam pengembangan kurikulum :

- a. Landasan Filosofis : yakni memberikan pedoman dalam pengembangan kurikulum secara bertahap. Mulai dari perancangan materi belajar, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi sebagai program peningkatan kualitas pendidikan. (Penyusun, 2020)
- b. Landasan Psikologis : kurikulum diharapkan mampu memberikan atau memfasilitasi mahasiswa, terkhusus untuk PG PAUD dalam membentuk karakter yang berakhlak mulia, memiliki rasa percaya diri, memiliki tanggung jawab, bermorak dan memiliki etika yang baik, dengan demikian maka terciptalah generasi yang memiliki ideal dalam pendidikan PG PAUD. (Hasanah, 2022)
- c. Landasan Sosiologis : Kurikulum diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang luar biasa terhadap mahasiswa, terkhusus untuk PG PAUD kurikulum yang di terapkan diharapkan mampu untuk membentuk karakter sosial kemasyarakatan pada mahasiswa sebagai ladang pengetahuan untuk menghadapi perubahan globalisasi. Dengan adanya pengalaman yang tertanam dalam diri mahasiswa akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dalam lingkup budaya, sosial maupun teknologi dan ilmu pengetahuan. (Sintiawati et al., 2022)
- d. Landasan Yuridis : (Andika & Zham-zham, 2022)
  - a) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
  - b) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
  - c) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
  - d) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI
  - e) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Pendidikan Standar Guru

- f) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

### 3) Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum PG PAUD

Prinsip Pengembangan Kurikulum adalah sebagai Berikut : (Setiyadi et al., 2020)

- 1) Relevansi, kurikulum yang dikembangkan harus bersifat relevan yakni sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, sesuai dengan tuntutan kualifikasi pendidikan, serta sesuai dengan perkembangan masyarakat. Hal ini dilakukan agar PG PIAUD dapat memiliki kesiapan dalam menghadapi kehidupan masyarakat dan dunia kerja.
- 2) Fleksibilitas, kurikulum diterapkan berdasarkan latar belakang refleksinya. Suatu kurikulum dikatakan baik jika mampu menyesuaikan dengan kondisi yang ada, mampu menyesuaikan waktu dalam kondisi yang berbeda sekalipun.
- 3) Kontinuitas, pembelajaran dalam sistem pendidikan sudah seharusnya dilakukan berkesinambungan agar adanya keterikatan pengetahuan satu sama lain. hal ini di perlukan adanya kerja sama antar jenjang kualifikasi pendidikan mulai dari jenjang TK/RA, Pendidikan Dasar, Menengah, dan juga perguruan tinggi.
- 4) Praktis, Kurikulum seharusnya bersifat Praktis yang mana kurikulum yang dilaksanakan bersifat ideal tidak memerlukan biaya yang mahal pada pengembangannya.
- 5) Efektifitas, keefektivitasan suatu kurikulum terlihat dari sejauh mana program yang di rencanakan terlaksana. Efektifitas ini dapat dilihat dari bagaimana guru mengajar atau bagaimana cara peserta didik belajar. penerapan kurikulum juga dapat dilihat dari bagaimana metode yang dilakukan apakah sudah tepat dengan perencanaan awal atau tidak. Hal ini dapat dibuktikan dengan selalu melakukan evaluasi agar tidak terus terjadi kesalahan dalam mengajar.

### 4) Ragam Kurikulum Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Lembaga pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) terkhusus untuk Profesi Keguruan merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kurikulum yang sesuai dengan etik profesi. Dalam hal ini setiap lembaga pendidikan tinggi yang khusus untuk membina sumber daya manusia yang berkompeten dan profesional dan bermutu tinggi yakni menyesuaikan dengan kurikulum dan bahan ajar yang sudah dikembangkan sebelumnya. Penyusunan rencana pembuatan kurikulum dilakukan dalam waktu yang sangat panjang sehingga dapat menimbulkan inovasi-inovasi cemerlang dalam pengembangan kurikulum. Tujuan dari pengembangan kurikulum adalah untuk membantu mencetak para generasi yang berkualitas dan memiliki konsep Profil lulusan yang diharapkan.(Kholifah et al., 2022)

Kurikulum Bidang Keilmuan PAUD didasarkan pada perkembangan keilmuan yang harus dicapai. Untuk kurikulum pendidik PAUD lebih ditekankan dalam mengkaji tentang masalah terkait dengan pendidikan anak usia dini yakni para mahasiswa yang mengikuti jenjang perkuliahan pada prodi PAUD yang nantinya akan menjadi seorang Guru PAUD sudah seharusnya memiliki kemampuan untuk dapat bersaing dalam dunia pendidikan. Tidak hanya itu Guru PAUD nantinya juga

bisa menjadi seorang peneliti dan juga bisa menjadi pengabdian di masyarakat terkhusus untuk pendidikan anak usia dini.(Mohamad Miftah, 2022) Kurikulum yang diadopsi dan sudah dikembangkan pada perguruan tinggi terkhusus untuk Prodi PAUD diharapkan mampu dan dapat mengarahkan para mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang baik dalam bidangnya dan memiliki konsep diri untuk terus termotivasi dalam menggali informasi dalam bidang ke-PAUD-an.

Berikut ini beberapa kurikulum yang digunakan untuk Guru Pendidikan Islam Anak Usia Dini :

#### **a. Kurikulum Berbasis KKNi**

Terbitnya peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia menyebabkan terjadi perubahan pada kurikulum perguruan tinggi, termasuk juga untuk kurikulum Program Studi PIAUD atau juga untuk Guru PIAUD. Kurikulum berbasis KKNi adalah kurikulum yang mendorong para perguruan tinggi untuk terus selalu berinovasi dan berusaha untuk menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi. Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) merupakan kurikulum yang menekankan pada capaian pendidikan yang berjenjang dan bersertifikat.(Umam, 2021) Sertifikat yang dimaksud adalah Sertifikat berupa tanda kelulusan, atau sertifikat kompetensi yang dimiliki.

Hal ini sesuai dengan keputusan Perpres RI no 8 Tahun 2012 yang bahwa KKNi merupakan kerangka penjurangan kualifikasi kompetensi untuk menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan, hal ini diterapkan agar mahasiswa dapat menyesuaikan dan memiliki kompetensi ketika masuk dalam dunia kerja nantinya.(Mukhlisin, 2023) Menurut Latifah KKNi adalah kurikulum yang mengacu pada profil lulusan. Maksudnya adalah menciptakan profil lulusan yang baik dan profesional dibidangnya dan mampu bersaing dalam dunia kerja sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya.(Nabila, 2023)

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Kurikulum berbasis KKNi merupakan kurikulum yang diterapkan oleh pendidikan tinggi dengan tujuan mengarahkan atau membantu mencetak sumber daya manusia yang berintelektual, mampu menciptakan lapangan kerja, berkualifikasi baik dalam bidangnya dan mampu mengembangkan diri menjadi profil lulusan terbaik.

#### **b. Efektivitas kurikulum berbasis KKNi**

Kurikulum yang mengacu pada KKNi bersifat terbuka. Hal ini sesuai dengan pendapat Saragih yang mengatakan bahwa ketransparansian dari kurikulum berbasis KKNi ini sangat bermanfaat untuk mahasiswa. Tugas yang diberikan dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Hal ini disebabkan kurikulum berbasis KKNi mendukung pembentukan karakter mahasiswa untuk menjadi lebih disiplin, tepat waktu dalam menyiapkan tugas, kritis dan tanggap dalam mengambil keputusan.(Saragih., 2023) Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa kurikulum KKNi lebih menekankan kepada profil mahasiswa yang berdedikasi positif dalam bidangnya, memiliki karakter yang berdampak baik dalam dunia kerja.

Terkhusus untuk Guru Pendidikan Anak Usia dini dalam perguruan tinggi kurikulum KKNi mengarahkan mahasiswa program studi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) untuk dapat beradaptasi dalam proses pembelajarannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sigit bahwa kurikulum KKNi lebih mendorong mahasiswa untuk terus berkembang didasarkan pada capaian pembelajarannya. Kurikulum untuk pendidikan guru PIAUD lebih menekankan kepada kemampuan dalam menyiapkan mahasiswa yang berintelektual, berkarakter dan berbudaya. Sehingga ketika masuk dalam dunia kerja dalam bidang pendidikan terkhusus untuk pendidikan anak usia dini, guru PIAUD sudah memiliki bekal yang baik dan dapat mengarahkan peserta didik untuk tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan tahap usianya. (Muthalib, 2018)

Dari pernyataan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa keefektifitasan kurikulum berbasis KKNi pada pendidikan guru PIAUD adalah memudahkan calon guru PIAUD untuk lebih transparansi dalam mengerjakan tugas, berdedikasi dalam pendidikan, profesional dalam bidangnya, mampu bersaing dan menunjukkan minat dan bakat sebagai sebuah jati diri dalam membentuk Profil lulusan yang baik.

#### **c. Kurikulum Berbasis MBKM**

Merdeka Belajar-Kurikulum Merdeka (MBKM) adalah jenis pengembangan kurikulum terbaru dalam perguruan tinggi. Kurikulum merdeka kampus merdeka memberikan kebebasan pada mahasiswa untuk terus mengasah diri menjadi SDM yang inovatif. Hal ini didukung oleh pernyataan yang bahwa proses pembelajaran dalam kampus merdeka menggunakan kurikulum merdeka merupakan wujud pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, ini menandakan bahwa mahasiswa pada jenjang mana pun berkesempatan untuk mengembangkan inovasi, kreativitas, karakter kepribadian, kapasitas dan kebutuhan mahasiswa serta dapat mengembangkan diri dan terus berusaha giat dan mandiri untuk terus mencari informasi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. (Yaelasari & Yuni Astuti, 2022)

Terkhusus untuk pendidikan profesi guru PAUD kurikulum merdeka memberikan kesempatan dan kebebasan penuh kepada calon guru untuk terus mengeksplorasi diri, mengasah kemampuan dan melatih diri untuk profesional dalam bidang ke PAUD-an. Sebagai langkah awal pembentukan karakter sesuai dengan capaian pembelajaran kurikulum merdeka kampus merdeka, setiap program yang dikembangkan untuk mencapai tujuan sudah direncanakan sebelumnya terkait bagaimana proses pembelajaran yang diterapkan nantinya.

#### **d. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran pada MBKM**

Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah sebagai berikut : (Fitri, 2023)

##### **a) Pertukaran Pelajar**

Pertukaran Pelajar adalah kegiatan yang dilakukan antar kampus, yakni dengan mengirim mahasiswa untuk belajar di kampus lain, di dalam negeri maupun luar negeri. Tujuan dari pertukaran pelajar ini adalah untuk membimbing mahasiswa mengenal budaya, agama dan kepercayaan,

pandangan sekitar dan diharapkan mampu bekerja sama serta memiliki jiwa sosial yang baik pada lingkungan sekitar.

b) Magang atau Praktek Kerja

Magang adalah kegiatan yang dilakukan di luar kelas sekaligus mempraktikkan kemampuan yang di dapat semasa melaksanakan study. Biasanya kegiatan magang dilakukan pada saat memasuki dua semester akhir. Tujuan dilakukannya kegiatan magang ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk memiliki pengalaman dalam dunia kerja. Pada profesi guru pendidikan anak usia dini, proses kegiatan magang adalah untuk mengasah kemampuan yang kompleks dalam membimbing anak usia dini, beberapa diantaranya adalah belajar langsung dalam dunia kejar, mendapatkan keterampilan, dan memiliki *soft skill* yang baik.

c) Asistensi mengajar di dalam satuan Pendidikan

Tujuan program asistensi mengajar satuan pendidikan ini adalah untuk membantu para mahasiswa untuk menjadi guru dalam satuan pendidikan, sekaligus sebagai pemerata kualitas antar pendidikan guna untuk mengikuti perkembangan zaman. Terkhusus untuk mahasiswa pendidikan anak usia dini, ini menjadi satu peluang yang dapat dimanfaatkan agar pendidikan yang ditempuh dapat dimanfaatkan dengan baik.

d) Penelitian/Riset

Pada program Penelitian ini mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi peneliti. Maka MBKM dapat membantu mewujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan bisa dalam bentuk penelitian dalam lembaga riset atau juga penelitian yang dilakukan dalam pusat studi atau lembaga pendidikan. Dalam Profesi Guru Pendidikan Islam Anak Usia dini program Penelitian ini dapat digunakan sebagai proses peningkatan kemampuan dan memperkuat profesi dalam pendidikan. penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan inovasi-inovasi terkait pembelajaran pada pendidikan anak usia dini sehingga generasi emas dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan aspek perkembangannya.

e) Program proyek kemanusiaan

Proyek kemanusiaan merupakan program kegiatan peduli kemanusiaan. Dalam MBKM tidak fokus pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas saja akan tetapi juga mendorong mahasiswa untuk belajar di luar kelas sebagai program pengembangan diri dalam lingkup eduli kemanusiaan. Hal ini dilakukan agar mahasiswa memiliki jiwa muda yang pemberani, memiliki jiwa kemanusiaan yang tinggi serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan yang berlandaskan pada agama.

f) Kegiatan Wirausaha

Jiwa entrepreneurship dalam dunia kerja bahkan dunia pendidikan memang harus dikembangkan guna untuk membentuk jiwa pemberani dan memiliki kualifikasi pada jenjang perekonomian. Hal ini sesuai dengan pendapat aprizal yang bahwa mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha lebih dominan memiliki sikap yang terampil dan energik, hal ini disebabkan karena banyaknya kreatifitas yang dimiliki sehingga fokus untuk terus berusaha akan meningkatkan

kemampuan dalam mengelola bisnis. (Rahardja et al., 2022) Selain menjadi mahasiswa, kegiatan yang dapat dilakukan adalah menjadi seorang entrepreneurship untuk membangun pribadi yang berjuang dan kreatif dan inovatif dalam menciptakan peluang kerja agar terhindar dari pengangguran dalam kalangan sarjana.

Untuk profesi guru pendidikan anak usia dini, manfaat dari program ini adalah untuk membantu menganalisis kegiatan entrepreneur apa saja yang dapat di kembangkan dalam pendidikan anak usia dini, agar jiwa entrepreneur anak juga dapat terbentuk sejak dini sehingga anak memiliki kesiapan dalam menghadapi perubahan globalisasi entrepreneur di masa mendatang.

#### g) Studi atau Proyek Independen

Studi atau proyek independen adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk dapat mengembangkan produk yang sesuai dengan disiplin ilmu yang diambil. Dalam profesi guru pendidikan islam anak usia dini program ini dapat menunjang calon guru untuk dapat menciptakan alat pembelajaran edukatif dan mengembangkannya untuk membantu pembelajaran pada anak usia dini.

#### h) Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) adalah kegiatan yang bersosialisasi dalam lingkungan masyarakat. kegiatan ini merupakan bentuk pendidikan yang dijalankan dalam lingkup ranah sosial kemasyarakatan. Dalam kegiatan ini mahasiswa akan belajar tentang kehidupan di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, dengan tujuan dapat memberikan program-program yang membangun dan menemukan solusi terkait permasalahan di lingkungan masyarakat sosial.

Beberapa program diatas menunjukkan bahwa MBKM sepenuhnya sudah sangat membantu para mahasiswa untuk terus aktif dalam situasi apapun, dalam hal ini adanya program pendukung menjadi lebih terorganisir terkait arah dari keberhasilan lulusan yang bermutu. Terkhusus untuk Profesi Guru PAUD, kurikulum MBKM berpotensi untuk memberikan kesempatan yang besar bagi Calon Guru PIAUD, yakni memberi ruang untuk mahasiswa untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat luas, menyesuaikan diri dengan budaya setempat, berkarakter dan memiliki *soft skill* dan *hard skill* yang tinggi, serta memiliki kepribadian sebagai pemimpin yang unggul sesuai dengan perkembangan zaman.

## Kesimpulan

Kurikulum merupakan bentuk rencana studi yang memiliki tujuan. Kurikulum juga merupakan sebuah rancangan usaha dalam sistem pendidikan untuk mencapai keberhasilan. Kurikulum untuk perguruan tinggi adalah kurikulum yang diterapkan khusus pada perguruan tinggi yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan mengacu pada kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Efektivitas dari kedua kurikulum ini adalah sama-sama mengarahkan mahasiswa untuk mempunyai bakat dalam bidang keilmuan mana saja. Terkhusus untuk Profesi Guru PAUD, kurikulum MBKM berpotensi untuk memberikan kesempatan yang besar bagi Calon Guru PAUD, yakni memberi ruang untuk mahasiswa untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat luas,

menyesuaikan diri dengan budaya setempat, berkarakter dan memiliki *soft skill* dan *hard skill* yang tinggi, serta memiliki kepribadian sebagai pemimpin yang unggul sesuai dengan perkembangan zaman.

## Referensi

- Abidah. (2023). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Degradasi Moral Pelajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1707–1715.
- Ali, A., Eq, N. A., & Suhartini, A. (2022). Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Puasa: Studi Kasus pada Santri Pondok Pesantren Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor Puasa Ramadhan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4, 1. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i1.444>
- Andika, C., & Zham-zham, L. M. (2022). Urgensi pengembangan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka menurut ketentuan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jurnal Lawnesia*, 1(1), 38–41.
- Anggraini, H., Haryono, S. E., Muntomimah, S., Wijayanti, R., & Akbar, M. R. (2022a). Strategi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Individual Differences. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(1), 64–74. <https://doi.org/10.33369/jip.7.1>.
- Anggraini, H., Haryono, S. E., Muntomimah, S., Wijayanti, R., & Akbar, M. R. (2022b). Strategi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Individual Differences. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(1), 64–74.
- Arahmat, Y. (2022). *Manajemn Pengembangan Kurikulum Asrama Mahasiswa (Studi Kasus di Asrama Bright Scholarship Universitas Negeri Malang)*.
- Budianti, S. W. K. Y. (2019). Kurikulum Merujuk KKNI, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, (PAUD). In *Perdana Publishing* (Vol. 4, Issue 1).
- Darmawati, Y. S. (2020). Integritas Kinerja Alumni : Respon Pengguna Alumni Institut Agama Islam Negeri Langsa Terhadap Kinerja berintegritas. *ADAARA : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 1–12.
- Fajri, K. N. (2019). Proses Pengembangan Kurikulum. *Islamika*, 1(2), 35–48. <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.193>
- Farijah, D., Yusuf, H., Ningsih, I. F., Ramadanty, A., Aisyah, S. N., Arief, A., & Hakim, I. (2022). ANALISIS KONSEP PENILAIAN PENDIDIKAN GURU PAUD (PG PAUD) Desi Farijah, Hibana Yusuf, Iqlima Fitria Ningsih, Anisya Ramadanty, Siti Nur Aisyah, A'us Arief Ikhwani Hakim. *Jurnal Bunayya : Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 8 No 2, 83–94.

- Fitri, M. D. W. D. K. S. R. (2023). Pelatihan penyusunan kegiatan pembelajaran berbasis literasi sebagai implementasi kurikulum merdeka pada guru paud di kecamatan prigen. *Transformasi Dan Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 14–17.
- Gunawan, A., Riyadi, A. A., & Musthofa, A. H. (2023). Kompetensi Guru Mata Pelajaran Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Peserta Didik di MTSN 1 Kota Kediri. *Greenation JIM Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(4), 788–798.
- Hasanah, H. D. R. L. U. S. A. F. S. R. L. (2022). STUDI LITERATUR PERBANDINGAN PEMBELAJARAN PANCASILA DALAM KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA DI PAUD. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1), 179–189.
- Heleni, S. N. M. H. A. S. (2023). *Workshop Penyusunan Perangkat Pembelajaran bagi Guru Matematika SMP / Mts Kabupaten Inhu dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka*. 3, 30–43.
- Kholifah, Y. B., Selviana, F., Suhairin, E., Uin, M., Aji, S., & Idris, M. (2022). Implementasi Kurikulum Melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital. *AL-FATIHAH: Jurnal Studi Islam*, 10(01), 16–29.
- Mohamad Miftah. (2022). Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 237–243. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.900>
- Mukhlisin, S. A. I. M. I. (2023). Analisa Dampak Pandemi Terhadap Kualitas Anak Didik Di Kota Pontianak Ditinjau Dari Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 06(01), 89–95. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/196/185>
- Muthalib, S. A. (2018). *Pengembangan Kurikulum Berbasis KKNI Program Studi Magister ILMU Agama Islam Pascasarjana UIN AR-RANIRY Banda Aveh Dalam Perspektif Pengguna Lulusan (User)*.
- Nabila, A. R. N. A. Z. E. D. Q. A. (2023). *Desain Dan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Keguruan Tinggi Negeri Dan Perguruan Tinggi Swasta Di Jawa Tengah*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Nasrulloh, S. F., & Sutisna, A. (2022). Pengembangan Learning Management System Perguruan Tinggi Berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020. *Nuansa Informatika*, 16(3), 60–67. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ilkom/article/view/4991%0Ahttps://journal.uniku.ac.id/index.php/ilkom/article/download/4991/2893>
- Nastiti, D. (2023). Peran organisasi mahasiswa dalam pembentukan sikap demokratis. *Prima*

*Magistra : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4, 64–76.

Nur, N. S. A. M. F. N. A. A. A. M. (2023). Evaluasi Program Implementasi MBKM Pertukaran Pelejar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1707–1715.

Penyusun, T. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*.

Pramudianto, A. (2023). Perkembangan Ilmu Lingkungan Melalui Pendidikan Tinggi dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol 5 No 1, 1707–1715.

Prihastiwi, F. S. D. A. (2023). Upaya BPKPAD Kabupaten Purworejo dalam Optimalisasi Pajak Daerah Pasca Pandemi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1707–1715.

Qotimah, N. K. (2023). *Efektifitas Program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Dalam Peningkatan Pemahaman Kurikulum 2013 Bagi Guru PAI di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur*.

Rachma Syifa Aryanti, Whisnu Yudiana, R. A. S. (2023). Aplikasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Terhadap Karier Mahasiswa. *IkanJurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendid*, Vol 10 No(4), 281–288. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy>

Rahardja, U., Dewi, E. R., Supriati, R., Santoso, N. P. L., & Khoirunisa, A. (2022). Pengabdian Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Teknik Informatika Strata Satu (S1) Fakultas science dan teknologi Universitas Raharja. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 16–24. <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i1.733>

Saragih., R. M. A. H. (2023). *PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KLABORASI BERBASIS E-LEARNING TERINTEGRASI 4C UNTUK MENINGKATKAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH KEAHLIAN BERKARYA*.

Sari, M., Karneli, Y., & Sumatra, P. W. (2023). PENDEKATAN RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY ( REBT ) UNTUK MENGATASI SELF IMAGE NEGATIF PADA REMAJA : STUDI. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial (JIPSI)*, 1(4).

Selvina. (2022). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih Di Madrasah Tsyanaawiyah Nahdatus Shibyan Teluk Klambang Kecamatan Tempuling*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>

Setiyadi, B., Revyta, R., & Fadhilah, A. (2020). Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum. *Khazanah Pendidikan*, 14(1), 173–184. <https://doi.org/10.30595/jkp.v14i1.8473>

Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi

- Civitas Akademik dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 902–915. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2036>
- Umam, K. (2021). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Islam Sinkronisasi dengan Kebijakan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 631–650. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1467>
- W, S. I. S. (2022). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Islam Inklusif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri*. 1–19. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.3538>
- Yaelasari, M., & Yuni Astuti, V. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Cara Belajar Siswa Untuk Semua Mata Pelajaran (Studi Kasus Pembelajaran Tatap Muka di SMK INFOKOM Bogor). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(7), 584–591. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i7.1041>